AKSI BERBAGI SEPANJANG PANDEMI

Relawan Hijau Jadi Simbol Kepedulian

YOGYA (KR) - Enam kampung di Kota Yogya yang selama ini konsisten menggulirkan program pemberdayaan masyarakat mendeklarasikan relawan hijau. Gerakan tersebut menjadi simbol kepedulian dengan aksi berbaginya sepanjang pandemi Covid-19. Harapannya mampu menjaga semangat positif hingga Yogya menjalani normal baru.

"Kepedulian masyarakat terhadap kampungnya menjadi kunci ketahanan dalam menghadapi berbagai persoalan. Bahkan sejak awal yang bertanggung-jawab terhadap Covid-19 ini ialah seluruh masyarakat dan pemerintah. Ini pula yang menjadikan kasus virus Korona di Kota Yogya tergolong kecil," tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela mendeklarasikan relawan hijau di Latar Srawung Karangwaru, Rabu (3/6).

Enam kampung tersebut ialah Karangwaru yang memiliki program pemanfaatan lahan tidur, kolaborasi dengan semua elemen dan memasarkannya melalui Minimart55. Kelurahan Wirogunan dengan pertanian perkotaan, perikanan irigasi dan pemanfaatannya bagi warga sekitar. Kelurahan Kricak dengan pemanfaatan pertanian perkotaan. Kelurahan Rejowinangun dengan pemanfaatan lahan sempit dan pertanian untuk mendongkrak pendapatan warga. Kelurahan Pandeyan melakukan lumbung pangan mandiri dengan pemanfaatan lahan kosong, budidaya ikan lele dan donasi warung sayur. Kemudian Kelurahan Bausasran dengan pemanfaatan lahan sempit, edukasi pertanian dan pemanfaatan hasilnya ke warga.

Heroe menilai, Yogya yang kotanya relatif kecil dan aktivitas masyarakatnya tinggi akan tetap berhasil dengan adanya kepedulian tersebut. Sehingga relawan hijau menjadi bagian dalam menghadapi normal baru. "Tahapan menuju normal baru di Kota Yogya masih panjang. Sekarang setiap OPD sedang kita minta membuat protokol yang lebih ketat agar ketika semua aktivitas sudah normal, kasus tidak bertambah," tandasnya.

Oleh karena itu, relawan hijau diharapkan mampu menjadi kesatuan gerak dalam mengeksplorasi kampungnya masing-masing. Bagi kampung yang sudah berdaya dalam mengelola lahan pertanian, hasilnya bisa dijual di e-warung atau Rumah Pangan Kita (RPK). Dengan begitu, warga terdampak pandemi yang sudah mendapatkan bantuan tunai bisa membelinya dengan harga murah. Bahkan, keuntungan dari bagi hasil itu bisa dialokasikan membantu yang masih mengalami kekurangan.

Sementara Ketua RT 55 RW 02 Karangwaru Cahyo Tri Hastomo, mengaku gerakan kampungnya yang diakomodir melalui 'Gelar Gulung 55' merupakan hasil swadaya masyarakat. Meski baru tumbuh selama masa pendemi, namun kelak akan tetap diberlanjutkan. Salah satu tujuannya ialah agar warganya yang terdampak tetap bisa bertahan dan mandiri. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Heroe Poerwadi secara simbolis mendeklarasikan relawan hijau Kota Yogya.

Dispensasi Perpanjangan SIM 24 Maret - 29 Mei

YOGYA (KR) - Guna mempermudah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait kepemilikan Surat Izin Mengemudi (SIM), Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY beserta Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres/-Polresta jajaran Polda DIY memberikan dispensasi perpanjangan SIM. Dispensasi diberikan salah satunya berdasar pertimbangan adanya pandemi Covid-19.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda DIY Kombes Pol I Made Agus Prasatya SIK MHum, Rabu (3/6) menyampaikan dispensasi perpanjangan SIM (C, A, dan B) diberikan kepada pemohon yang masa berlakunya mulai tanggal 24 Maret hingga 29 Mei 2020, tetap diproses dengan mekanisme perpanjangan (tidak pengajuan permohonan baru). Dispensasi diberikan selama 1 bulan proses perpanjangan SIM, mulai tanggal 2 Juni 2020 hingga 30 Juni 2020. Menurut I Made Agus Prasatya, kebijakan itu mengacu pada ST Kapolri No: ST/1561/VI/-YAN.1.1/2020 Tanggal 2 Juni 2020 Tentang Dispensasi Proses Perpanjangan SIM.

KR-Haryadi

Kombes Pol I Made Agus Prasatya SIK MHum.

Terkait hal tersebut, masyarakat diimbau untuk memanfaatkan dispensasi perpanjangan SIM dengan segera melakukan perpanjangan di masing-masing wilayah. Pasalnya, setelah tenggang waktu dispensasi perpanjangan habis, kembali diterapkan aturan soal permohonan SIM, terutama untuk perpanjangan. "Apabila masa berlaku SIM telah habis, pemilik harus mengajukan permohonan baru alias tidak bisa memperpanjang SIM," tandas I Made Agus Prasatya.

Pada saat datang ke kantor Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres/Polresta jajaran Polda DIY, masyarakat tetap diwajibkan untuk menaati protokol kesehatan. Masyarakat harus mengenakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke ruangan, sekaligus menjaga jarak antarpemohon SIM saat antre maupun menunggu pemrosesan produksi SIM. Ditegaskan oleh I Made Agus Prasatya, sampai saat ini semua pihak harus menaati aturan pemerintah perihal social distancing dan psycical distancing, demi mencegah penyebaran Covid-19.

Terpisah, Kasi STNK Subditregident Ditlantas Polda DIY Kompol Yugi Bayu Hendarto SIK, menyampaikan pihaknya memberi kemudahan bagi masyarakat dalam pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). **(Hrd)** -f

Pengurusan Penambahan Nilai Sampai 10 Juni

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY memutuskan untuk memperpanjang waktu pengurusan penambahan nilai. Karena pengurusan penambahan nilai prestasi non akademik bagi calon peserta didik baru jalur prestasi dan Kelas Khusus Olahraga (KKO) dalam PPDB online jenjang SMAN/-SMKN di DIY, semula dilakukan pada 2 sampai 5 Juni 2020. Perpanjangan jadwal tersebut juga berlaku bagi jalur afirmasi, calon peserta didik yang berasal dari luar DIY dan jalur perpindahan tugas orangtua/wali.

"Hasil kelulusan siswa jenjang SMP/MTs baru akan diumumkan pada 5 Juni mendatang. Hal itu menjadi salah satu pertimbangan kami untuk memperpanjang waktu pengurusan penambahan nilai sampai 10 Juni mendatang. Dengan begitu diharapkan bisa memberikan keleluasaan bagi calon siswa untuk mengurus penambahan nilai," kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (3/6).

Didik mengatakan, sesuai dengan jadwal yang ada, pada 2 - 10 Juni 2020 baru dilakukan proses input data. Sedangkan pengambilan pin/token baru dilakukan pada 22-25 Juni 2020. Adapun untuk pendaftaran PPDB pada 29 Juni - 1 Juli 2020.

"Proses pendaftaran masih akan dilakukan pada akhir bulan dimulai dari pengambilan token. Memang, saat pengurusan penambahan nilai (input data) hari pertama sempat ada sedikit kendala di kependudukan tapi bisa diatasi. Pengecekan data kependudukan atau pengecekan NIM belum bisa dilakukan karena data Dukcapil belum final," terang Didik.

Ditambahkan, setiap tahapan dalam seleksi PPDB harus dilakukan secara jujur dan transparan. Oleh karena itu Disdikpora DIY meminta kepada masyarakat, termasuk yang ingin mengurus rekomendasi perpindahan tugas orangtua maupun penambahan nilai agar senantiasa mengedepankan kejujuran. **(Ria)-f**

HARI INI TERAKHIR SASAR PASAR TRADISIONAL

'Rapid Test', Pedagang Justru Antusias

YOGYA (KR) - Pedagang pasar tradisional di Kota Yogya yang menjadi sasaran *rapid test* untuk diambil sampel darahnya justru antusias. Kerja sama dari para pedagang tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam mengendalikan penyebaran virus Korona di tempat publik.

Selama ini pasar tradisional menjadi pusat kerumunan dengan interaksi masyarakat yang cukup tinggi. "Alhamdulillah hari pertama tadi berjalan lancar. Para pedagang juga sangat kooperatif untuk dites. Kesadaran semacam ini yang kita harapkan karena kebijakan *rapid test* sangat bagus untuk mengendalikan kasus Korona," urai Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, Rabu (3/6).

Yunianto mengaku, data pedagang yang menjadi sasaran *rapid test* ditentukan oleh pihak UGM dengan metodologi penelitian. Pihaknya pun mengundang pedagang yang sudah ditentukan tersebut untuk menjalani *rapid test*. Mayoritas dilakukan di puskesmas karena keterbatasan ruang yang ada di pasar tradisional untuk pengambilan sampel darah. Kecuali Pasar Beringharjo Timur yang tesnya dilakukan di pasar karena ada tempat yang representatif di lantai tiga.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai aktivitas di pasar tradisional sudah ramai sejak 1,5 bulan lalu. Di sana menjadi pertemuan pedagang yang berasal dari berbagai daerah dengan pembeli yang mayoritas penduduk kota. "Kasus di wilayah lain masih cukup berkembang. Kami pun perlu mengetahui potensi sebaran kasus di Kota Yogya yang sejauh ini cukup landai," tandasnya.

Oleh karena itu, ketika ada temuan hasil reaktif maka pedagang tersebut akan langsung dilakukan tes swab. Upaya *tracing* atau penelusuran juga bakal digencarkan guna mempercepat pengendalian kasus. Berkaca dari *rapid test* pengunjung Indogrosir, meski ada temuan reaktif namun hasil tes swab menunjukkan negatif. Diharapkan, hasil dari tes acak bagi pedagang tradisional itu pun juga negatif.

Total ada 10 pasar tradisional dengan 250 pedagang yang dites secara acak. Mayoritas sudah dilakukan Rabu (3/6) kemarin dan terakhir akan digelar Kamis (4/6) hari ini. Pedagang yang paling banyak dijadikan sampel ialah Pasar Beringharjo Timur dengan 89 orang. Disusul Pasar Giwangan 36 orang, Pasar Kranggan 25 orang, Pasar Demangan 24 orang, Pasar Kotagede 21 orang, Pasthy 18 orang, Pasar Serangan 13 orang, Pasar Sentul 13 orang, Pasar Pathuk 9 orang dan Pasar Karangwaru 4 orang. **(Dhi)-f**

SV UGM Luncurkan Pasar Online untuk UMKM

YOGYA (KR) - Sekolah Vokasi (SV) UGM melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), memfasilitasi pembuatan pasar online bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta. Pasar online ini diluncurkan sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah dalam menjalankan skema kehidupan kenormalan baru (new normal).

Dosen Departemen Ekonomika dan Bisnis (DEB) SV UGM sekaligus koordinator pasar online Faiz Zamsani mengatakan, pasar online ini dapat diakses di warungjogja.com atau melalui media sosial facebook dan instagram. Melalui pasar online diharapkan dapat meminimalisir kerumunan dan kontak langsung antara penjual dan pembeli sehingga mencegah penyebaran Covid-19.

Tak hanya itu, pasar online juga ditujukan untuk bisa selalu menghidupkan UMKM dan membantu masyarakat Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan harian. "Warungjogja.com ini merupakan platform penyedia informasi keberadaan UMKM penyedia kebutuhan harian yang ada di sekitar tempat tinggal. Dengan menggunakan platform ini berarti anda juga telah ikut membantu UMKM,î terang Faiz, Rabu (3/6).

Pengembangan platform ini dilakukan Faiz bersama tim yang merupakan paradosen dari DEB, dosen dari Departemen Teknik Elektro dan Informatika (DTEDI) dan Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan (DLIKES) SV UGM. Secara khusus pasar online ini memfasilitasi UMKM di wilayah Yogyakarta yang selama ini belum terinformasikan di media online. UMKM yang tergabung adalah UMKM yang menjual bahan-bahan seperti sembako, gas, air mineral, snack, jajanan pasar, buah, lauk, sayur, daging, ikan, food frozen, multivitamin, dan suplemen/herbal.

Menurut Faiz, dengan tersedianya informasi penjualan UMKM tersebut maka masyarakat bisa langsung berkomunikasi dengan para penjual yang ditampilkan di website dengan menghubungi kontak (whatsapp) serta dapat melihat lokasi warung tersebut. Pasar online secara resmi dapat diakses oleh warga Yogya mulai 2 Juni 2020. Sementara bagi UKM yang berminat untuk menginformasikan produknya juga dapat mendaftarkan melalui kontak admin yang disediakan. **(Dev)-f**

Bipih Lunas Tahun Ini, Dipastikan Berangkat 2021

YOGYA (KR) - Calon jemaah haji yang sudah melakukan pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) pada tahun ini dipastikan akan berangkat tahun 2021 akibat adanya kebijakan penundaan jemaah. Namun bagi calon jemaah yang sudah lunas dan hendak mengambil dananya kembali, juga tetap dipersilakan.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya Nur Abadi, menjelaskan total ada 317 calon jemaah haji asal Kota Yogya yang sudah melakukan pelunasan. "Pengambilan dana kembali ada risikonya. Sama seperti pembatalan untuk tidak berangkat tahun depan, karena yang sudah lunas tahun ini sudah pasti bisa berangkat tahun depan," jelasnya, Rabu (3/6).

Kendati demikian, bagi yang tetap ingin mengambil dananya kembali juga dipersilakan. Kantor Kemenag Kota juga masih menunggu aturan teknis dari pusat mengenai mekanismenya. Sedangkan bagi calon jemaah yang tidak mengambil, dananya akan dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan nilai manfaatnya akan diberikan maksimal 30 hari sebelum keberangkatan haji.

Di samping itu, Kemenag Kota Yogya juga melayani konsultasi dari para jemaah. Konsultasi bisa disampaikan melalui laman online Kemenag, melalui pesawat telepon atau bahkan datang langsung ke kantor. "Para jemaah sudah memahami kebijakan penundaan karena kondisi yang sekarang ini. Kami pun siap melayani para jemaah," tandas Nur Abadi. **(Dhi)-f**

AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA (AKSBY)
Kampus : Jl Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU
PROGRAM DIPLOMA SATU (D1) TA 2020/2021

PROGRAM STUDI
- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 SENI KRIYA KULIT

PERSYARATAN
- FC KTP DIY (1 Lembar)
- Pas Foto berwarna 3x4 (4 Lembar) dan background merah
- Fc. Ijazah SMA/SMK/Paket C (1 Lembar)
- Uang Pendaftaran Sebesar Rp. 200.000,-
- Map : - Merah (Tari dan Karawitan)
  - Biru (Kriya Kulit)

TES WAWANCARA & PRAKTEK
- 11 JUNI 2020

WAKTU & TEMPAT PENDAFTARAN
Tanggal : 15 MEI - 10 JUNI 2020
Hari : Senin - Jum'at
Pukul : 08.00 - 14.00 Wib
Tempat Pendaftaran di Kampus AKSBY d/a Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

INFO LEBIH LANJUT: Seksi Pengembangan Mutu, Evaluasi & Fasilitas Pendidikan Dinas Dikpora DIY (0274) 541322

Bukan Hal Tabu Bicara Narkotika di Keluarga

YOGYA (KR)- Penyuluh Narkoba BNN Kota Yogyakarta, Ganal Valliant, mengatakan kemajuan teknologi hampir menguasai setiap lini kehidupan manusia khususnya di bidang komunikasi membuat semakin dekatnya komunikasi antarmanusia, menyempitnya batas ruang untuk berkomunikasi dan makin cepatnya mengakses informasi untuk hal-hal yang bersifat publik maupun pribadi.

"Semakin terbukanya ruang informasi dan komunikasi ini membuat segala sesuatu yang terjadi dapat diakses oleh masyarakat kapan saja dan di mana saja,"tegas Ganal Valliant, Rabu (3/6).

Dijelaskan bebasnya informasi yang menyebar ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi kehidupan manusia, seperti munculnya sosial media yang membuat manusia ingin untuk meniru orang lain, terpacunya rasa keingintahuan seseorang terhadap sesuatu yang baru dan pola pikir seseorang yang dipengaruhi dari apa yang dilihat disosial media. Sosial media sendiri merupakan produk yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi.

Menurut Ganal, kemajuan teknologi komunikasi saat ini membuat dua sisi dalam kehidupan manusia, sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif akan menjadi sebuah bahasan yang kaitannya dengan P4GN (Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika).

"Narkotika saat ini sudah menjadi sebuah bahasan dalam kehidupan manusia, bisa dibilang narkotika adalah musuh masyarakat karena dapat menghancurkan kehidupan seseorang, baik secara kesehatan, mental dan ekonomi," ujarnya.

Dampak negatif dari narkotika ini, lanjut Ganal, terkadang masih menjadi hal tabu yang dibahas oleh masyarakat bahkan di lingkup kecil keluarga. Banyak yang menganggap bahwa permasalahan narkotika ini tidak akan pernah terjadi di keluarganya, sama halnya seperti ketika pembahasan tentang pendidikan sex, masih ada sedikit rasa tabu untuk bicara antara orangtua dan keluarga. **(Mus)-f**